

## Meningkatkan Literasi Digital Siswa MAN Labor Jambi Melalui Sosialisasi Manajemen Identitas dan Keamanan Kata Sandi

Ferdyansyah Usman<sup>1</sup>, Ihalna Saputra<sup>2</sup>, Rizqy Ramadan<sup>3</sup>

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email : [dusttornado99@gmail.com](mailto:dusttornado99@gmail.com)<sup>1</sup>  
[ihalnasaputra2004@gmail.com](mailto:ihalnasaputra2004@gmail.com)<sup>2</sup>  
[rizqyramadan03@gmail.com](mailto:rizqyramadan03@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Kegiatan sosialisasi “Manajemen Identitas dan Kata Sandi yang Aman” dilaksanakan di MAN Laboratorium Jambi sebagai upaya meningkatkan literasi keamanan digital pada kalangan siswa. Seiring meningkatnya penggunaan layanan digital dalam aktivitas akademik dan komunikasi, risiko pencurian identitas, peretasan akun, dan penyalahgunaan data pribadi semakin besar, sehingga pemahaman mengenai pengelolaan identitas digital dan pembuatan kata sandi yang kuat menjadi kompetensi penting bagi peserta didik. Namun, pembelajaran yang berfokus pada identitas digital di tingkat sekolah menengah masih terbatas. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai konsep identitas digital, jenis ancaman siber yang umum terjadi, serta strategi perlindungan akun yang efektif. Kegiatan disampaikan melalui pemaparan materi dan didukung permainan edukatif berupa tantangan membuat kata sandi yang kuat, di mana tiga peserta dengan hasil terbaik mendapatkan hadiah sebagai bentuk apresiasi. Melalui pendekatan partisipatif ini, siswa terlibat langsung dalam aktivitas sosialisasi ini, guna untuk membantu mereka memahami kata sandi yang aman. Berdasarkan tanggapan peserta, kegiatan ini meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya menjaga keamanan data pribadi dan mampu mendorong perilaku penggunaan teknologi yang lebih aman, bijak, dan bertanggung jawab.

**Kata Kunci :** Sosialisasi, Identitas Digital, Kata Sandi

### ABSTRACT

*The socialization activity “Identity Management and Secure Passwords” was carried out at MAN Laboratory Jambi as an effort to improve digital security literacy among students. As the use of digital services in academic activities and communication continues to increase, the risks of identity theft, account hacking, and misuse of personal data are also growing, making an understanding of digital identity management and the creation of strong passwords an important competency for students. However, learning that focuses on digital identity at the secondary school level is still limited. This socialization aims to provide knowledge about the concept of digital identity, common types of cyber threats, and effective account protection strategies. The activity was delivered through material*

### Article History

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: November 2025

Plagirism Checker No  
234.KK.443

Prefix DOI :  
**10.9765/Krepa.V218.3784**

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :  
10.8734/Krepa.v1i2.365

**Copyright : Author**

**Publish by : Krepa**



This work is licensed under  
a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)  
[Attribution-NonCommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)  
[4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

*presentation and supported by an educational game in the form of a challenge to create strong passwords, where three participants with the best results received prizes as a form of appreciation. Through this participatory approach, students were directly involved in this socialization activity to help them understand secure passwords. Based on the participants' responses, this activity increased their awareness of the importance of protecting personal data and encouraged safer, wiser, and more responsible use of technology.*

**Keywords:** Socialization, Digital Identity, Passwords

## PENDAHULUAN

Pesatnya pemanfaatan teknologi digital di kalangan pelajar tidak hanya memperluas akses terhadap sumber belajar, tetapi juga menimbulkan tantangan baru terkait keamanan identitas daring. Sebagai kelompok pengguna yang aktif berinteraksi dengan berbagai platform digital, siswa perlu dibekali pemahaman yang memadai mengenai prinsip manajemen identitas serta teknik penyusunan kata sandi yang kuat. Pengetahuan ini menjadi penting untuk meminimalkan kerentanan terhadap ancaman siber yang semakin kompleks dan untuk memastikan bahwa aktivitas pembelajaran berbasis digital dapat berlangsung secara aman dan terlindungi.

Sejalan dengan meningkatnya kebutuhan perlindungan identitas digital, perlu juga meningkatkan pemahaman praktik keamanan melalui edukasi yang terstruktur. Salah satunya adalah manajemen siber mencakup pemahaman tentang melindungi data pribadi. Melalui kegiatan sosialisasi, siswa diberikan edukasi mengenai cara identitas digital dengan menjaga akun media sosial, email, dan lain-lain serta menyadari konsekuensi dari jejak digital yang mereka tinggalkan. Pendekatan ini berguna untuk mendukung kebiasaan penggunaan kata sandi yang kuat sekaligus memberikan kesadaran kepada siswa akan pentingnya menjaga identitas digital di Tengah meningkatnya ancaman siber (Yustisia et al., 2023).

Belakangan ini semakin terlihat bahwa banyak remaja belum benar-benar memahami bagaimana cara menjaga data pribadi mereka ketika menggunakan internet maupun media sosial. Karena tingkat penggunaan digital yang tinggi, mereka sering mengunggah informasi seperti nama, umur, bahkan tanggal lahir tanpa memikirkan apakah hal itu bisa menimbulkan risiko. Kebiasaan ini membuat data mereka mudah dimanfaatkan oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kesadaran untuk menjaga privasi digital memang perlu dibentuk sejak dini. Kalau siswa sudah paham tentang apa saja yang boleh dan tidak boleh dibagikan, mereka bisa lebih berhati-hati dan mampu melindungi identitas digitalnya. Di tengah meningkatnya kasus penyalahgunaan data dan serangan siber yang menasar pengguna muda, pemahaman semacam ini menjadi semakin penting untuk diperkuat (Fredlina et al., 2021).

Dalam upaya untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut kegiatan sosialisasi mengenai manajemen identitas dan penyusunan kata sandi yang aman dilaksanakan sebagai bentuk edukasi langsung kepada siswa. Melalui penyampaian materi dan permainan kecil-kecilan, siswa diajak untuk belajar cara menjaga identitas digital serta mempraktekkan cara membuat kata sandi yang kuat. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman teoritis dan menumbuhkan kesadaran akan penggunaan akun digital secara aman dalam kehidupan sehari-hari. Sosialisasi ini bertujuan memperkuat literasi keamanan digital di kalangan siswa,

meningkatkan kesadaran mereka terhadap ancaman siber, dan menumbuhkan kemampuan untuk mengelola identitas daring secara lebih bijaksana.

## METODE

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini mengutamakan partisipasi siswa, yang memungkinkan interaksi langsung dengan siswa agar memahami bagaimana menjaga identitas digital sekaligus menerapkan teknik pembuatan kata sandi yang aman (Susilo & Ridaryanti, 2024).

## TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : MAN Laboratorium Jambi Jalan Arif Rahman Hakim No. 111, Simpang IV Sipin, Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi, Provinsi Jambi.

Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Kamis, 25 September 2025 Pukul 09:00 hingga 11:00 WIB

## METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan melalui penjelasan dibawah ini :

### 1. Tahap Persiapan

Sebelum kegiatan dilakukan, mahasiswa terlebih dahulu meminta izin kepada pihak sekolah untuk memperoleh informasi terkait jadwal, prosedur, dan lain-lain. Proses perizinan ini dilakukan agar kegiatan sosialisasi dapat terkoordinasi dengan baik dan tidak mengganggu agenda akademik sekolah.

### 2. Tahap Administrasi

Setelah memperoleh persetujuan, mahasiswa kemudian menyerahkan surat resmi sebagai bentuk kejelasan administrasi dan konfirmasi kegiatan. Tahap ini bertujuan memastikan bahwa pihak sekolah memahami maksud dan tujuan sosialisasi, sekaligus menjadi pegangan resmi bagi institusi tempat pelaksanaan kegiatan.

### 3. Tahap Pelaksanaan

Sosialisasi dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati antara mahasiswa dan pihak sekolah. Pada tahap ini, mahasiswa menyampaikan materi yang telah dipersiapkan kepada siswa MAN Laboratorium Jambi menggunakan metode presentasi dan diskusi. Selama proses berlangsung, mahasiswa juga melakukan dokumentasi sebagai bagian dari laporan tugas.

### 4. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap ini, Laporan dibuat sebagai bentuk tugas mata kuliah yang berisi rangkaian kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga hasil yang diperoleh. Penyusunan laporan ini dilakukan agar dapat terdokumentasi dengan baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan sosialisasi “Manajemen Identitas & Kata Sandi yang Aman” di MAN Laboratorium Jambi mendapat respons positif dari para siswa. Kegiatan ini dilakukan melalui penyampaian materi yang berinteraksi langsung dengan siswa dengan konsep identitas digital serta menjaga kata sandi yang aman. Metode yang digunakan yakni presentasi, pemaparan contoh, dan permainan kecil-kecilan. Selama kegiatan berlangsung, suasana kelas cukup seru dengan para peserta menunjukkan rasa antusias terhadap topik yang dibahas terutama pada tata cara menjaga kata sandi yang aman.

Sosialisasi ini memberikan ruang bagi peserta untuk memahami kembali bagaimana identitas digital dapat berinteraksi dengan berbagai platform seperti media sosial, Email, dan lain-lain. Penyampaian materi menekankan pada pentingnya pengelolaan identitas digital

secara bertanggung jawab, termasuk cara menjaga akun pribadi dan penggunaan keamanan lain selain kata sandi seperti Two-Factor Authentication (2FA). Hal ini diperkuat oleh hasil studi Saputra (2024) yang menunjukkan bahwa literasi digital sangat berperan dalam perlindungan data pribadi terhadap ancaman siber, seperti penyalahgunaan kata sandi dan phishing.

Selain dari penyampaian materi, kegiatan ini juga mengadakan permainan edukatif berupa lomba membuat kata sandi terkuat. Permainan ini dilakukan guna untuk mendorong siswa untuk menerapkannya secara langsung. Setelah dilakukan, tiga peserta dengan kata sandi paling kuat akan mendapat hadiah. Hal ini juga selaras dengan kegiatan sosialisasi Fachruddin, Sutoyo, Riyadi, dan Arvita (2023) yang menunjukkan bahwa interaksi langsung pada sosialisasi mampu meningkatkan pemahaman peserta terhadap aspek keamanan dan etika digital.

Berdasarkan kegiatan tersebut, kesadaran akan pentingnya identitas digital dan kata sandi telah meningkat. Para peserta mampu mengidentifikasi kelemahan dari kata sandi yang mereka buat sebelumnya dan menerapkan prinsip keamanan yang lebih baik dalam aktivitas digital sehari-hari.



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan di MAN Laboratorium Jambi, dapat disimpulkan bahwa:

Kegiatan sosialisasi mengenai Manajemen Identitas dan Kata Sandi yang Aman di MAN Laboratorium Jambi berhasil dilaksanakan dengan baik dan berdampak positif pada peningkatan

pemahaman siswa. Melalui penyampaian materi, diskusi, dan permainan edukatif, siswa mampu memahami konsep identitas digital, pentingnya melindungi privasi online, dan teknik membuat kata sandi yang kuat.

Sosialisasi ini menunjukkan metode partisipatif dengan interaksi langsung efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa mengenai risiko keamanan siber, termasuk ancaman peretasan akun, dan mampu mengidentifikasi kelemahan kata sandi yang digunakan sebelumnya dan menerapkan keamanan digital yang lebih baik.

Melalui kegiatan sosialisasi identitas digital dan kata sandi yang aman diharapkan siswa lebih mementingkan identitas digital mereka seperti menggunakan kata sandi yang aman dan selalu menggunakan keamanan ekstra seperti menerapkan Two-Factor Authentication pada identitas digital mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fredlina, K. Q., Werthi, K. T., Widiari, . N. P., & Subagia, K. L. (2021). Sosialisasi dan Pelatihan Perlindungan Data Privasi Bagi Siswa di SMKN 3 Denpasar. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2), 99-102.
- Yustisia, K. K., Winarsih, A. D., Lailiyah, M., Yudhawardhana, A. N., Binatoro, A. S., & Arifah, Q. (2023). Edukasi Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar Tentang Strategi Keamanan Dan Manajemen Siber. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 135-147.
- Susilo, A., & Ridaryanti, M. (2024). Pengelolaan Media Sosial dalam Penguatan Identitas Digital dan Citra Diri Remaja Kota Tangerang Selatan . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(3), 565-571.
- Saputra, D. F. (2023). Literasi digital untuk perlindungan data pribadi. *Jurnal Ilmu Kepolisian*, 17(3).
- Fachruddin, F., Sutoyo, M. A. H., Riyadi, W., & Arvita, Y. (2023). Sosialisasi keamanan, etika, dan literasi bagi siswa/i SMA Negeri 4 Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA*, 2(2). <https://doi.org/10.33998/jpmu.2023.2.2.1404>